

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit pada pasien gangguan jiwa di RSJD Provinsi Lampung tahun 2024, maka dapat disimpulkan :

1. Kelompok usia 6-18 tahun terdapat 5 orang dengan gangguan jiwa (6,5), usia 19-40 tahun terdapat 30 pasien (38,9%), usia 41-60 tahun terdapat 22 pasien (28,6 %), usia >60 tahun terdapat 20 pasien (26%). Pasien gangguan jiwa pada perempuan yaitu 48 orang (62,4%) dan pada laki-laki sebanyak 29 orang (37,6%).
2. Rata-rata kadar hemoglobin pasien gangguan jiwa yaitu, Hemoglobin 10,9 gr/dL, Hematokrit 33 % dan jumlah eritrosit adalah 4 jt/uL. Rata-rata nilai indeks eritrosit pada pasien memiliki nilai, MCV 81,7 fL, MCH 27,2 pg, dan MCHC adalah 33 %.
3. Pasien gangguan jiwa yang memiliki nilai Hemoglobin terendah sebanyak 77 orang (100%). Hematokrit rendah 53 orang (68,9%), Hematokrit normal 24 orang (31,1%). Jumlah Eritrosit terendah sebanyak 38 orang (49,3%), Jumlah Eritrosit normal 39 orang (50,7%). MCV terendah sebanyak 25 orang (32,5%), MCV normal 51 orang (66,2), MCV tertinggi 1 (1,3%). MCH terendah sebanyak 36 orang (46,8%), MCH normal 38 orang (49,3%), MCH tertinggi 3 orang (3,9%). MCHC terendah sebanyak 39 orang (50,6%), MCHC normal 33 orang (42,9%), MCHC tertinggi 5 orang (6,5%).
4. Jenis anemia mikrositik hipokrom dengan jenis gangguan jiwa terbanyak yaitu skizofrenia 17 pasien (68%), anemia normositik normokrom sebanyak 51 orang dengan jenis gangguan jiwa terbanyak yaitu skizofrenia 25 pasien (49%) dan anemia makrositik normokrom 1 pasien (100%).

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan konfirmasi jenis anemia pada Sediaan Apusan Darah Tepi (SADT). Menilai kelainan ukuran (Makrositik, Mikrositik dan Polikromasia), menilai kelainan warna (Hipokrom dan Hiperkrom), menilai kelainan bentuk (Sperosit, Stomatosit,

Tear drop, Akantosit, Eliptosit, Ovalosit, Sel Target, Burr cell, Creaneted sel, Skistosit, Sel Sabit dan Helmet sel) dan benda inklusi (Cincin Cabot, Howel Jolly, Papenheimer dan Basofilik Stipling).